

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Program Pendidikan Keluarga merupakan program nasional yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter positif dan buaya prestasi peserta didik melalui kerjasama dan keselarasan antara keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat dengan membangun ekosistem pendidikan yang baik. Sesuai anjuran Pemerintah Pusat bahwa setiap provinsi, kabupaten/kota yang ada di Indonesia harus mengintegrasikan daerahnya ke dalam Program Pendidikan Keluarga.

Oleh karena itu, Pemerintah Kota Padang mengikuti pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga baik tingkat SD dan SMP maupun SMA/SMK. Untuk mendukung Program Pendidikan Keluarga di Kota Padang membuat Pokja Program Pendidikan Keluarga yaitu Pokja Provinsi untuk tingkat SMA/SMK dan SLB, dan Pokja Kota untuk tingkat SD dan SMP. Pada penelitian ini, peneliti melihat pada tingkat SMA/SMK. Tingkat SMA/SMK diberikan kewenangan kepada tim Pokja Provinsi yang terdiri dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Kabid Pembina SLB, Fungsional Umum PSLB, Fungsional Umum Sekretariat, Kepala Bidang SMA, Kepala Bidang SMK, Kepala BP-PAUD dan Dikmas, Kepala LPMP, Pokja Pendidikan PKK Provinsi, Koordinator Pengawas SMA, Koordinator Pengawas SLB, Fasilitator dan Tenaga Administrasi.

Dalam pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di Kota Padang, peneliti melihat pada tingkat SMA yaitu di SMAN 1 Padang. Pelaksanaan

Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang telah berhasil menjalankan program. Hal ini terbukti dengan keberhasilan SMAN 1 Padang mendapatkan penghargaan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga pada tahun 2019. SMAN 1 Padang dinilai sudah melibatkan keluarga, baik orang tua maupun anak, dan masyarakat dalam program-program pendidikannya. Sehingga, SMAN 1 Padang menjadi sekolah negeri di Provinsi Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga.

Pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang sudah dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dengan pelaksanaan sosialisasi dan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua. Pada pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang juga telah didukung dengan pemahaman orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan, walaupun mereka tidak memahami secara menyeluruh dan belum mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu, para guru juga belum memahami secara menyeluruh pelaksanaan kegiatan Program Pendidikan Keluarga. Sejauh pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang, kehadiran orang tua pada kegiatan tersebut masih kurang. Hal ini dipicu oleh kesibukan para orang tua karena tuntutan pekerjaan.

Pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang sudah tepat sasaran, dimana hal ini dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah melibatkan para orang tua untuk terlibat di satuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut baik dari kegiatan Program Pendidikan Keluarga maupun kegiatan-kegiatan dukungan yang ada di SMAN 1 Padang. Selain itu, pelaksanaan kegiatan program di SMAN 1 Padang sudah dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Namun masih ada beberapa kegiatan yang belum terealisasi sesuai pelaksanaannya. Salah satu kendalanya baik dari orang tua yang ditunjuk sebagai narasumber maupun kesibukan yang dimiliki oleh guru seperti menjadi pembina organisasi.

Sejauh pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang sudah dilaksanakan berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adanya jalinan kemitraan antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat untuk mewujudkan karakter dan budaya prestasi peserta didik. Hal ini menjadikan suatu dampak yang baik dari pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang. Hubungan antara sekolah dan orang tua maupun dengan masyarakat semakin baik. Hal ini juga berdampak pada prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMAN 1 Padang yang mengalami peningkatan pada nilai Ujian Akhir Sekolah. Prestasi-prestasi tersebut juga didukung dengan prestasi baik akademik maupun non-akademik SMAN 1 Padang.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang peneliti paparkan menurut pengukuran efektivitas Edy Sutrisno, dapat disimpulkan tidak heran bahwa SMAN 1 Padang berhak meraih penghargaan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa SMAN 1 Padang telah melaksanakan Program Pendidikan Keluarga dengan melibatkan orang tua di satuan pendidikan dengan baik. Namun masih ada beberapa kendala yaitu masih kurangnya pemahaman pelaksanaan program oleh anggota pokja, guru dan orang tua, masih kurangnya kehadiran orang tua pada kegiatan yang sudah diselenggarakan, dan pelaksanaan program yang masih

kurang tepat waktu yang disebabkan oleh padatnya jadwal guru. Selain dari itu, untuk pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang sudah berjalan dengan baik. dan efektif

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Efektivitas Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran agar pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga di SMAN 1 Padang dapat berjalan dengan lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan kegiatan bimtek pada sekolah-sekolah yang belum mendapatkan bimtek tingkat SMA/SMK di Kota Padang.
2. Perlu sosialisasi yang lebih baik kepada orang tua, agar pemahaman orang tua mengenai seberapa pentingnya keterlibatan dan kehadiran orang tua di sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak.
3. Perlu adanya pemberian pemahaman yang lebih kepada guru-guru mengenai pelaksanaan kegiatan, karena pemahaman guru dibutuhkan agar penyampaian kepada orang tua lebih jelas lagi.

